

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA SEKOLAH DAN SOFT SKILL GURU TERHADAP
KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR GUGUS 16
PONDOK AREN TANGERANG SELATAN**

lin Imronah Amelia¹, Taufani C. Kurniatun², Jaka Warsihna³

^{1,2,3} Universitas Terbuka

[1iin.imronah05@gmail.com](mailto:iin.imronah05@gmail.com), [2taufani@upi.edu](mailto:taufani@upi.edu),

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the magnitude of the influence of principals' transformational leadership and teachers' soft skills on teacher performance in Cluster 16 of Pondok Aren. This study employed a quantitative approach using a questionnaire method to collect samples from the population of all teachers and principals in Cluster 16, Pondok Aren, South Tangerang. A total of 152 respondents were selected as the research sample using a probability sampling technique. Data were collected through questionnaires based on a Likert scale. The data analysis technique used was Smart PLS with Structural Equation Modeling (SEM) analysis. The results of the hypothesis testing indicate that: (1) principals' transformational leadership has a significant effect on teacher performance in elementary schools in Cluster 16, Pondok Aren, South Tangerang, with a p-value of $0.008 < 0.05$; (2) teachers' soft skills have a significant effect on teacher performance in elementary schools in Cluster 16, Pondok Aren, South Tangerang, with a p-value of $0.000 < 0.05$; and (3) principals' transformational leadership and teachers' soft skills simultaneously have a significant effect on teacher performance in elementary schools in Cluster 16, Pondok Aren, South Tangerang, with a p-value of $0.000 < 0.05$. The study concludes that principals' transformational leadership and teachers' soft skills significantly influence teacher performance in Cluster 16 of Pondok Aren.

Keywords: Transformational Leadership, Soft Skills, Teacher Performance, Smart PLS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan *soft skill* guru terhadap kinerja guru di gugus 16 Pondok Aren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuisioner untuk mengambil sampel dari populasi seluruh guru dan kepala sekolah yang ada di Gugus 16 Pondok Aren, Tangerang Selatan. Sebanyak 152 orang digunakan sebagai sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Smart PLS* dengan analisis SEM. Hasil analisis hipotesis didapatkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan dengan P values sebesar $0.008 < 0.05$, (2) terdapat pengaruh *soft skill* guru terhadap kinerja guru di sekolah dasar gugus 16 Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan besar P values sebesar $0.000 < 0.05$, (3) terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala

sekolah dan soft skill guru terhadap kinerja guru di sekolah dasar gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan dengan P values sebesar $0.000 < 0.05$. Terdapat kesimpulan dari penelitian adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan soft skill guru secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru di gugus 16 Pondok Aren.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, *Soft Skill*, Kinerja Guru, *Smart PLS*

A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan yang tinggi bukanlah hal yang mudah karena tidak hanya kaitannya dengan masalah pelaksanaan namun mencakup berbagai masalah yang sangat kompleks. Menurut Alifah (2021) pemerintah sampai saat ini masih terus mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Persoalan pendidikan di SD meliputi perencanaan, pembiayaan, pengawasan maupun terhadap implementasi sistem sekolah hal ini didukung dari Ahyani (2023) penerapan konsep manajemen pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut. Menurut Nasution & Ichsan (2020) gaya kepemimpinan adalah peran penting yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin atau kepala sekolah diakui sebagai pemimpin apabila mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan anggotanya ke arah pencapaian tujuan sekolah. Salah satu cara yang

dapat dilakukan oleh seorang pemimpin adalah dengan melakukan gaya kepemimpinan yang sesuai. Salah satunya adalah kepemimpinan transformasional.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang partisipatif bersinergi antara pemimpin dengan anggota pimpinan untuk mencapai visi dan misi bersama. Menurut Alzoraiki dkk. (2023) kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang berfokus dalam menginspirasi dan memotivasi orang lain. Pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendorong kolaborasi dan komunikasi antara peserta didik dan guru, serta memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi optimal. Terdapat 4 komponen perilaku pemimpin transformasional menurut Bernard Bass yakni 1) *Idealized Influence*, *Individualized Consideration*, *Inspirational*

Motivation dan *Intellectual Stimulation*. Kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan guru, diyakini dapat meningkatkan moral dan kinerja guru di sekolah. Menurut Mulyasa (2022) mengemukakan terdapat fungsi pemimpin antara lain kepala sekolah: 1) sebagai pendidik; 2) sebagai manajer; 3) sebagai administrator; 4) sebagai pemimpin; 5) sebagai motivator. Kepemimpinan transformasional yang terbuka antar pemimpin dan bawahan, menyebabkan kritik dan saran akan langsung dapat didapatkan oleh pemimpin. Karena seorang pemimpin transformasional merangkul semua masalah, hambatan dan halangan yang terdapat dalam organisasi.

Soft Skills Guru

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai dengan usaha guru yang berkompeten, salah satunya dengan pengembangan *soft skill* yang merupakan kemampuan komunikasi, manajemen diri strategi, interaksi dan psikologis seseorang agar dapat bertahan dalam lingkungan kerja (Lutfidha & Rindaningsih 2024). Menurut Tang (2020) *soft skills* adalah sifat pribadi yang dapat meningkatkan interaksi, kinerja, sudut pandang dari

seorang pengajar. *Soft skills* harus dilakukan sebagai ciri khas dalam pemilihan keterampilan dan karakter bermasyarakat seorang pengajar. Vishal Jain dalam (Saifullah, 2020) menyebutkan beberapa *soft skill* yang harus dimiliki guru: 1) *communicative skills*; 2) *thinking and problem solving skills*; 3) *team work*; 4) *learning and information management*. *Soft skill* didefinisikan sebagai keterampilan pribadi yang harus dikembangkan oleh guru dalam interaksi dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan manajemen diri (*interpersonal skill*) mengoptimalkan pengembangan unjuk kerja. *Soft skills* berfungsi untuk mampu menjalin hubungan interpersonal dengan baik, memiliki kemampuan membuat keputusan yang tepat, berkomunikasi dengan baik, meningkatkan martabat dengan menjaga sikap profesional, memberikan contoh yang baik untuk peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas bahwa keberhasilan pendidikan peserta didik tidak hanya bergantung pada pengetahuan guru secara individu, melainkan memerlukan kolaborasi antara peserta didik, guru, orang tua, dan komunitas dengan penerapan strategi pendidikan yang efektif. Peningkatan *soft*

skills pada guru berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran, hubungan interpersonal di kelas, serta menjadi investasi penting dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.

Kinerja Guru

Kinerja pengajar adalah hasil kerja yang terjadi dan berkaitan dengan aplikasi tugas sebagai guru profesional. Kinerja guru profesional mempunyai arti keberhasilan seseorang dalam keahlian spesifik pada bidang keguruan, yang menghasilkan pelaksanaan tugas guru dan menghasilkan pencapaian hasil kerja berkualitas (Munawir dkk., 2022). Dalam konteks pendidikan, kinerja guru meliputi berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta pengembangan diri secara profesional. Kinerja guru adalah sikap seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru memiliki peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kompetensi guru sebagai seorang pendidik diharapkan mengalami peningkatan dan pengembangan sesuai jabatan fungsionalnya. kompetensi yang harus dimiliki guru

sebagai indikator dalam penilaian kinerja guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1, dalam (Wulandari & Poerwanti, 2023) yaitu; kompetensi pedagogik; kompetensi kepribadian; kompetensi sosial; kompetensi profesional.

Permasalahan yang muncul yaitu adanya keterbatasan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua, atau mengatasi *problem solving* terkait penanganan peserta didik. Hal ini menyebabkan terbatasnya komunikasi yang dilakukan oleh seluruh guru dengan orang tua. Kedua hal ini akan berdampak pada kemampuan *soft skill* guru yang seharusnya seorang guru miliki. Studi pendahuluan dilakukan di Gugus 16 Pondok Aren kepada beberapa kepala sekolah melalui wawancara terkait kepemimpinan yang saat ini dilakukan kepala sekolah di beberapa kepala sekolah. Ketidakefektifan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam *soft skill* yang akan dimiliki dan diterapkan oleh guru. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah bersama guru harus melakukan peningkatan kemampuan dalam diri, kepala sekolah harus meningkatkan kembali kepemimpinan transformasionalnya agar mampu

memberikan pengaruh yang lebih besar kepada para guru untuk melakukan perubahan dan meningkatkan kembali *soft skill* melalui berbagai kegiatan. Karena peran kepala sekolah sebagai pelaku kepemimpinan sangat besar andilnya dalam peningkatan kinerja para guru. Para guru harus mampu dan memiliki motivasi untuk melakukan pengembangan diri berupa *soft skill* yang akan memudahkan guru dalam menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran, penyelesaian masalah, peningkatan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Syahroni (2022) metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang menggunakan data yang bersifat kuantitatif berupa angka, grafik, tabel, dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* pada 13 sekolah di Gugus 16 Pondok Aren dengan 152 orang sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan *Smart*

PLS dalam penghitungan data statistik hasil penelitian. Model persamaan struktural atau *structural equation modeling* (SEM) adalah sebuah teknik analisis yang digunakan secara umum dalam ilmu sosial. Uji coba instrumen dilaksanakan dengan uji validitas dan reabilitas dengan hasil uji sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Kepemimpinan Trans-formasional (X-1)	0.804
<i>Soft Skill</i> (X-2)	0.626
Kinerja Guru (Y)	0.633

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel konstruk > 0,50. Sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat diandalkan pada penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho _a)	Composite reliability (rho _c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.989	0.991	0.990	0.804
X2	0.959	0.962	0.964	0.626
Y	0.976	0.977	0.977	0.633

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan data seperti pada tabel di atas setelah ketiga variabel dilakukan uji reliabilitas dapat dinyatakan valid.

Diperoleh hasil *Cronbach Alpha* untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X1) sebesar $0.989 > 0.7$. Kemudian reliabilitas variabel *Soft Skill* (X2) didapatkan hasil sebesar $0.959 > 0.7$ dan variabel kinerja guru (Y) sebesar $0.976 > 0.7$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ketiga variabel valid dan akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

Tabel 3 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R-Square	Keterangan
Kinerja Guru	0.817	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai (R^2) sebesar 0.817 dapat dinyatakan bahwa 81% varians dalam kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan *soft skill* bisa dijelaskan oleh kinerja guru. Hal ini menandakan bahwa kekuatan prediktif yang sangat kuat menjelaskan variansi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan *soft skill* guru berdasarkan hasil kinerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah

Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi *Smart PLS* didapatkan data variabel X-1 terhadap X-2 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis 1

Kriteria Pengujian	<i>Cronbach Alpha</i>	A V E	(P values)	Kesimpulan
P Values < 0.05	0.979	0.67	0.008	Berpengaruh signifikan

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil *P values* sebesar $0.008 < 0.05$. Artinya bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X-1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). Dengan ini, H_0 (Nol) tidak ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan di tolak dan H_a (alternatif) ada pengaruh guru kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rifa'i, 2020) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Menurut

Rifa'i (2020) pemimpin transformasional berperan banyak dalam menstimulasi orang lain untuk lebih kreatif dan inovatif. Nantinya akan berpengaruh pada hasil (*outcomes*) peserta didik yang optimal. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Hasinah dkk., 2026) tentang pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap kinerja Pendidik PAUD di Kecamatan Taktakan, didapatkan hasil nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05 dengan t-hitung sebesar 8.612 lebih tinggi dibandingkan t-tabel sebesar 1,699. Penelitian oleh (Supandi, 2023) mendapatkan hasil pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dan staf berpengaruh SMPN 1 Banyuglugur. Purwanto (2022) juga memiliki hasil yang serupa, kepemimpinan transformasional berpengaruh ke arah positif pada kinerja guru di sekolah dasar. Kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi kerja sehingga guru bekerja sesuai harapan. Semakin tinggi tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru, hal ini disampaikan oleh (Windiawan dkk., 2024). Kepemimpinan transformasional menjadi sebuah bagian sentral

dalam kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, disiplin, dan komitmen guru menjadi bagian yang penting, sementara budaya sekolah berfungsi sebagai kunci yang memperkuat efektivitas kepemimpinan (Andarin dkk., 2025).

2. Pengaruh *Soft Skill* Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan

Tabel berikut ini menjelaskan pengaruh *soft skill* guru (X-2) terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis 2

Kriteria Pengujian	Cronbach Alpha	A V E	(P values)	Kesimpulan
<i>P Values</i> < 0.05	0.962	0.635	0.000	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil *P values* sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya nilai variabel X-2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, hal ini menunjukkan bahwa H_0 (Nol) tidak ada pengaruh *soft skill* guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan ditolak dan H_a (alternatif) ada pengaruh *soft skill* guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren

Tangerang Selatan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Lestari dkk., 2022) terkait pengaruh *soft skill* dan keterampilan interpersonal terhadap kepala sekolah pada SD/MI di Kota Palopo. Berdasarkan uji T didapatkan bahwa nilai signifikansi variabel *soft skill* sebesar 0.019 artinya ($0.019 < 0.05$). Dengan Thitung variabel *soft skill* sebesar 3.164 dan lebih besar dari Ttabel ($3.164 > 1.703$) maka didapatkan hasil bahwa *soft skill* dan keterampilan interpersonal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada SD/MI di Kota Palopo. Penelitian oleh Milasari & Noorhan (2023) yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial dari *soft skill* terhadap kinerja guru MTs Al Ikhwan Cililin Kabupaten Bandung Barat sebesar 29.3%, disebutkan bahwa semakin baik *soft skill* akan semakin meningkatkan kinerja guru. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Caga-Anan & Valle, (2024) didapatkan bahwa variabel *soft skill* seperti kerja sama tim dan keterampilan memecahkan masalah memiliki nilai rata-rata (*mean*) tertinggi yakni 3,62 dengan SD:0.50 hal ini menginterpretasikan

bahwa *soft skill* sangat berpengaruh sebagai keterampilan yang paling banyak dipraktikkan oleh para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah. Demikian pula, *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan inovasi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mediasi pembelajaran. Artinya semakin banyak *soft skill* positif yang dimiliki oleh guru, kemampuan inovasi dari masing-masing guru juga akan meningkat (Putra dkk., 2020).

3. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan *Soft Skill* Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Gugus 16 Pondok Aren Tangerang Selatan

Hasil pengaruh kepemimpinan transformasional dan *soft skill* guru terhadap kinerja guru disampaikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis 3

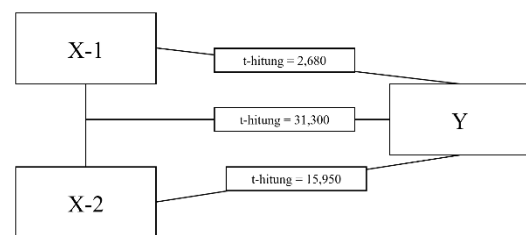
Kriteria Pengujian	Cronbach Alpha	AVE	Hasil pengujian (<i>P values</i>)	Kesimpulan
<i>P Values</i> < 0.05	0.979	0.664	0.000	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel X-1 dan X-2 pada variabel Y, didapatkan nilai AVE

sebesar 0.664 dengan *cronbach alpha* sebesar 0.979. Hal ini membuktikan kalau masing-masing konstruk > 0.60 , sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memberikan jawaban konsisten yang diukur stabil dan dapat dipercaya terhadap item butir pernyataan dalam kuisioner. Diperoleh juga hasil bahwa nilai *P-values* sebesar $0.000 < 0.05$, disimpulkan bahwa penelitian dengan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X-1) dan *soft skill* guru (X-2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh Sabir dkk. (2023) yang melakukan penelitian pada karyawan di kota Palopo, menyebutkan bahwa semakin baik *soft skill* dan kepemimpinan transformasional akan semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sabir dkk. (2023) terkait pengaruh *soft skill*, manajemen talenta, dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Didapatkan hasil bahwa semakin baik *soft skill*, manajemen talenta dan kepemimpinan transformasional yang dimiliki karyawan maka akan meningkatkan tingkat kerjanya demikian sebaliknya. Sehingga hal ini mendukung

hasil penelitian dari pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, *soft skill* guru terhadap kinerja guru. Pengaruh *soft skill* bagi kinerja guru menjadi variabel baru dalam penelitian dengan kinerja guru. Hal ini menjadi dasar bahwa *soft skill* mempengaruhi optimalnya kinerja guru.



Gambar 1 Desain Pengaruh antar Variabel

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan dalam pendidikan semakin berkembangnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka akan terjadi peningkatan kinerja guru. Demikian halnya dengan *soft skill*, sebagai seorang guru penting untuk mengasah *soft skill* agar semakin berkembang dan terlatih. Hal ini untuk memudahkan guru dalam melakukan kinerja dengan optimal, kreatif, dan inovatif. Disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik dan kemampuan *soft skill* yang dimiliki seorang guru,

maka akan meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. S. (2024). The Influence of Soft Skill, Work Commitment, and Work Environment on Teacher Performance at SMP Negeri 2 Pare Kediri. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(5), 917–946.
- Adzkiya, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan komitmen profesional guru terhadap kinerja guru (studi kasus di MTS ma'arif NU kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 492–500.
- Ahyani, E. (2023). Penerapan Konsep Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2170–2179.
- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76.
- Al Fasya, S., Nursinah, S., & Fahri, M. (2022). Konsep Hard Skill dan Soft Skill Guru. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1), 30–33.
- Ali, Z., Azam, R., & Shah, S. G. M. (2026). Exploring the Influence of Teachers' Soft Skill on Students' Learning Outcomes at the University Level. *Journal of Social & Organizational Matters*, 5(1), 31-43.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123.
- Alzoraiki, M., Ahmad, A. R., Ateeq, A. A., Naji, G. M. A., Almaamari, Q., & Beshr, B. A. H. (2023). Impact of teachers' commitment to the relationship between transformational leadership and sustainable teaching performance. *Sustainability*, 15(5), 4620.
- Amelia, R. (2021). Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
- Andarin, M., Hariri, H., Sari, S. R., & Handoko, H. (2025). Principal Transformational Leadership Style on Teacher Performance. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 10(2), 219–231.
- Angelia, D., & Astiti, D. P. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(3), 187–195.
- Anti, A. (2023). *EFL Teachers' Teaching Strategy In Enhancing Students' Learning Outcomes (An Analysis at MA Al-Badar Parepare)*.
- Ardiansyah, T., Bedi, F., & Fauzan, A. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru di SMP Negeri 27 Bandar Lampung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah*

- PGSD STKIP Subang, 9(5), 3459–3474.
- Asari, A., Zulkarnaini, Z., Hartatik, H., Anam, A. C., Suparto, S., Litamahputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, M., & Syukrilla, W. A. (2023). *Pengantar statistika*.
- Caga-Anan, M. P., & Valle, A. M. (2024). Teachers' soft skill practices and performance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 7(6), 2453–2462.
- Chanaya, N. (2020). Pengaruh brand experience dan electronic word of mouth (e-wom) terhadap keputusan pembelian pada jasa wedding organizer perfect moment. *Agora*, 8 (1), 358368.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Fauzi, A. (2020). *Manajemen kinerja*. Airlangga university press.
- Fernandes, P. R. da S., Jardim, J., & Lopes, M. C. de S. (2021). The soft skill of special education teachers: Evidence from the literature. *Education Sciences*, 11(3), 125.
- Fernández-Arias, Pablo, Álvaro Antón-Sancho, Diego Vergara, and Amelia Barrientos. "Soft skill of American university teachers: Self-concept." *Sustainability* 13, no. 22 (2021): 12397.
- Firmansyah, F., Prasojo, L. D., Jaedun, A., & Retnawati, H. (2022). Transformational leadership effect on teacher performance in Asia: A meta-analysis. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(6), 2127–2146.
- Hafidulloh, H., Iradawaty, S. N., & Mochklas, M. (2021). Manajemen guru: Meningkatkan disiplin dan kinerja guru.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer Nature.
- Hasinah, I., Maliki, B. I., Mutoharoh, M., Pahrul, Y., Dayurni, P., & Mulyawan, G. (2026). Pengaruh Model Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pendidik Paud di Kecamatan Taktakan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 35-42.
- Hikmah, N., Tahwin, M., & Ilhami, S. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 9(2), 150–157.
- Kanya, N., Fathoni, A. B., & Ramdani, Z. (2021). Factors Affecting Teacher Performance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1462–1468.
- Kniaz, H., & Chukhno, O. (2021). English Trainee Teachers' Perspective on Soft Skill Development in Ukraine. *Arab World English Journal*, 7(1), 299–313. <https://doi.org/10.24093/awej/call7.21>
- Kumari, H. M. N. D., & Vitharana, P. R. K. A. (2024). The Perception of Teacher Educators on Developing Soft Skill among Prospective

- Teachers. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, VI, 3065–3072. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.806232>
- Kurniawan, H. (2022). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Lestari, A., Mahmud, H., & Munir, N. P. (2022). Pengaruh soft skill dan keterampilan interpersonal terhadap kepemimpinan kepala sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 7(1), 107-120.
- Lutfidha, B. P., & Rindaningsih, I. (2024). Pengembangan Soft Skill Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 85–95.
- Magano, J., Silva, C., Figueiredo, C., Vitória, A., Nogueira, T., & Pimenta Dinis, M. A. (2020). Generation Z: Fitting project management soft skill competencies—A mixed-method approach. *Education sciences*, 10(7), 187.
- Makmuriana, L. (2021). *Kepemimpinan Transformasional*. Penerbit Nem.
- Mu'ah, M., Indrayani, T. I., Masram, H., MM, M. P., & Sulton, M. (2023). *Kepemimpinan*. PT. RajaGrafindo Persada-Pers.
- Milasari, N., & Noorhan, E. W. (2023). Pengaruh Soft Skill dan Disiplin terhadap Kinerja Guru MTS Al-Ikhwan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *SECAD*, 3(1), 26–45.
- Mulang, H., & Ismail, H. A. (2023). The Influence of Leadership Quality on Teachers' Performance through Soft Skill and Teaching Creativity. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2874-2887.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8–14.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Sos, S., Affandi, H. A., & Priadana, H. S. (2020). *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: Untuk Penuhisan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Penerbit Andi.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78–86.
- Nizam, Z., Rahman, R., & Wei, S. (2025). The Influence of Principal Transformational Leadership on Teacher Performance. *International Journal of Educational Narratives*, 3(2), 163–174. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i2.2154>
- Nurjanah, A., Munastiwi, E., & Azizah, S. N. (2023). Manajemen Soft Skill Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di Paud. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 29-43.
- Novitasari, D., Yuwono, T., Cahyono, Y., Asbari, M., Sajudin, M., Radita, F. R., & Asnaini, S. W. (2020). Ef-

- fect of hard skill, soft skill, organizational learning and innovation capability on Indonesian teachers' performance during Covid-19 pandemic. *Solid State Technology*, 63(6), 2927–2952.
- Omotayo, A. K. M., & Richard, K. D. (2023). Soft Skill and Mathematics Teacher's Job Performance in Public Senior Secondary Schools in Ikwerre Local Government Area. *International Journal of Education and Evaluation*, 9 (7), 11–22.
<https://doi.org/10.56201/ijee.v9.no7.2023.pg11.22>
- Paus, J. R., & Aditama, M. H. (2024). *Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill: Implementasi Ragam Keterampilan & Pelatihan Dasar Dalam Pendidikan Non-Formal*. Deepublish.
- Pertiwi, C., Widyastuti, U., & Iranto, D. (2024). Determinan Digital Financial Inclusion pada Pengguna Digital Payment di Jabodetabek. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya. *Agora*, 7(1), 287221.
- Purwanto, A. (2022). Elementary school teachers performance: How the role of transformational leadership, competency, and self-efficacy? *International Journal Of Social And Management Studies (IJOSMAS)*. Putra, A. S., Novitasari, D., Asbari, M., Purwanto, A., Iskandar, J., Hutagalung, D., & Cahyono, Y. (2020). Examine relationship of soft skill, hard skill, innovation and performance: The mediation effect of organizational learning. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 27-43.
- Rina, R., & Games, D. (2022). Pengaruh Komitmen Kerja, Soft skill, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Kesehatan Genus. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 01–20.
- Rifa'i, A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 159–166.
- Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Ahlimedia Book.
- Rokhimawan, M. A. (2024). Pengembangan soft skill guru dalam pembelajaran sains SD/MI masa depan yang bervisi karakter bangsa. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4 (1).
- Sabir, N. A., Kasran, M., & Sampetan, S. (2023). Pengaruh Soft Skill, Manajemen Talenta, Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo. *Pengaruh Soft Skill, Manajemen Talenta, dan Kepem-*

- impinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo*, 10 (2), 480–493.
- Sari, S. Y., Sangkot, F., & Rohmah, M. M. (2023). Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, 8(2), 82–91.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2022). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Metode*, 1.
- Singkheepapha, P., Jumani, Z. A., & Sukhabot, S. (2022). Is Islamic Brand attitudes influence Thai Muslims' buying behavioural intentions: A quantitative analysis using smart-PLS. *Journal of Islamic Marketing*, 13(11), 2403–2420.
- Suardipa, I. P., Widiara, I. K., & Indrawati, N. M. (2021). Urgensi Soft skill dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 63–74.
- Sapriadi, S. (2022). Soft Skill bagi Pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI): Sebuah Studi Pustaka. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 11(2), 113–122.
- Saifullah, A. (2020). Mengembangkan Soft Skill Guru Untuk Mendidik Akhlak Mulia Peserta didik. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 285–300.
- Southern de Oro Philippines College, Cagayan de Oro City, Philippines, Cagayan, M. P., Valle, A. M., & Southern de Oro Philippines College, Cagayan de Oro City, Philippines. (2024). Teachers Soft Skill Practices and Performance. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*, 07(06).
<https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i06-05>
- St Aminah, M. Y., Haris, A., Basmar, E., Mustafa, H., & Yusriadi, Y. (2022). Competence, soft skill in teacher performance through teacher creativity.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*.
- Sinaga, N. S., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). Konsep kepemimpinan transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846.
- Supandi, S. R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(1), 113–128.
- Tang, K. N. (2020). The importance of soft skill acquisition by teachers in higher education institutions. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 41(1), 22–27.
- Windiawan, W., Hartinah, S., & Habibi, B. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 2892–2903.
- Yakob, M., Sahudra, T. M., & Sukirno, S. (2025). Transformational

leadership of principals: Driving
Excellence in education quality.
Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan,
17(1), 1658–1667.